BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field Research)* yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.[1]

Oleh karena itu, penulis melakukan pengamatan/penelitian secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai peran Masjid Al-Mukarramah Desa Bangkal Kecamatan Halong Kabupaten Balangan dalam Pendidikan Islam masyarakatnya.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat *historical* kualitatif, yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial. Pendekatan kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), h. 11.

deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[2]

Bagian dari jenis pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan mengamati fenomena disekitar dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Berdasarkan metode, penelitian ini didekati dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Berdasarkan tujuan penelitian ini termasuk penelitian eksploratif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan fenomena murni sebagaimana apa adanya pendidikan Islam di masyarakat.

Sehingga penulis mendeskripsikan secara tertulis dan bersifat naratif mengenai peran Masjid Al-Mukarramah Desa Bangkal Kecamatan Halong Kabupaten Balangan dalam Pendidikan Islam masyarakatnya sebagaimana hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang peran Masjid dalam pendidikan Islam masyarakat dilaksanakan di Masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, Indonesia.

[2]Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah masyarakat Muslim Balangan sekitar Masjid Al-Mukarramah Desa Bangkal Kecamatan Halong.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah peran Masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan dalam pendidikan Islam masyarakatnya.

D. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui peranan masjid dalam Islam. Masjid pada dasarnya berfungsi sebagai tempat ibadah, namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan adanya peran sosial. Perkembangan peran sosial ini terjadi karena perkembangan budaya masyarakat yang cukup pesat sehingga masjid mempunyai peran yang multifungsi.

Salah satu yang menjadi sorotan adalah peranan masjid dalam Islam. Pendidikan Islam meliputi pendidikan agama, dan pendidikan sosial kemasyarakatan yang berbasis Islami. Maka masjid pun sebagai salah satu lembaga alternatif juga memainkan perannya sebagai lembaga yang melakukan

pendidikan kepada masyarakat. Sasaran pendidikan yang ada dalam masjid ini tidak hanya siswa atau peserta didik, namun masyarakat yang beragama Islam yang masuk dan menggunakan masjid. Sebagai lembaga pendidikan Islam, masjid mempunyai tiga peran, yaitu sebagai teempat ibadah, tempat dakwah, dan sosial kemasyarakatan..

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua macam jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer, yaitu data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang berhubungan langsung dengan penelitian.[3] Dalam penelitian ini data primer yang dimaksudkan adalah pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti sesuai dengan perumusan masalah, meliputi :

1) Data mengenai pendidikan Islam masyarakat, khususnya di lingkungan masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan, naskah buku atau hasil penelitian yang telah lalu.

[3]Lexi J. Moeloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h, 157.

2) Data mengenai peran masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ketua Badan Pengelola Masjid, tokoh massyarakat/ juru kunci masjid hingga tokoh pemimpin pelaksana kegiatan keagamaan.

b. Data Sekunder, yaitu data tertulis yang diperoleh dari dokumen resmi, buku harian, dan sebagainya atau catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinil.[4] Data sekunder bersifat sebagai penunjang dari data pokok yang meliputi: jadwal pelaksanaan pendidikan Islam di Masjid Al-Mukarramah, para pelaksana kegiatan, seperti ustadz dan ustadzah serta para peserta didik dan materi yang diajarkan.

2. Sumber Data

Guna memperoleh data penelitian yang akurat, maka penulis menggali dari berbagai sumber yaitu sebagai berikut:

a. Informan Utama: Ketua Pengurus Masjid Al-Mukarramah.

b. Informan Pendukung: Pengelola Masjid Al-Mukarramah.

c. Responden: Para jemaah yang mengikuti kegiatan di Masjid Al-Mukarramah, Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.

[4]Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indo, 2003), h. 50.

d. Dokumentasi: seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian. Baik berupa catatan atau arsip mengenai Masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang tepat untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, objektif dan relevan. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik,logis, objektif dan rasional terhadapgejala yang nampak pada objek penelitian dan langsung dilakukan ditempat peristiwa.[5] Observasi, diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi sebenarnya, dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti.

Maka dari itu, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten

[5]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

Balangan untuk mengetahui perannya dalam pendidikan Islam masyarakatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah menggali data dari responden dan informan dengan melakukan dialog secara terstruktur oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung berhadapan untuk dapat memberikan keterangan-keterangan kepada peneliti.[6]

Disini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung. Pewawancara hendaknya telah mengembangkan kemampuan mendengar yang baik, akurat, dan tepat agar apa yang didengarnya secara tepat dapat dimanfaatkan sebagai informasi yang menunjang pemecahan masalah penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini pada dasarnya berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan untuk mengetahui perannya dalam pendidikan Islam masyarakatnya.

Peneliti akan menggunakan teknik ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari responden-responden serta informan yang terlibat langsung

[6]Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1977), h. 192.

kegiatan di masjid tersebut untuk mengetahui perannya dalam pendidikan Islam masyarakatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip, tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti.[7]Agar lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut:

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Peran Masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan dalam pendidikan Islam masyarakatnya.	Jamaah, santri/wati dan masyarakat sekitar	Observasi, Wawancara dan dokumen
2	Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pendidikan Islam masyarakat sekitar masjid Al-Mukarramah di Desa Bangkal, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.	Ketua Badan Pengelola Masjid, tokoh-tokoh terkait dan para pengajar	Observasi dan Wawancara

[7]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Belajar,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 48.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan yaitu:

a. Editing, yaitu yang dilakukan untuk mengecek kembali, melihat atau memberikan kelengkapan, kejelasan atau kesempurnaan data yang diperoleh dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.
b. Klasifikasi Data, yaitu kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang terkumpul kemudian dikategorikan sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.
c. Interprestasi Data, dalam tahap ini peneliti memberi penjelasan data yang diperoleh tanpa merubah maksud data tersebut sehingga mudah dalam memakainya.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Penulis menggunakan teknis analisis data kualitatif melalui tiga tahapan sebagaimana yang dikemukan oleh Miles dan Huberman yang

dikutip oleh Basrowi & Suwandi, mencakup tiga kegiatan dalam analisis data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan akhirnya menghilangkan yang tidak perlu.

b. *Data display* (Penyajian data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, sehingga data terebut terorganisaasi dan tersusun sehingga mudah dipahami.

c. *Conclusion* (kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.[8]

H. Keabsahan Data

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan validitas data dalam penelitian kualitatif. Salah satunya yaitu dengan cara triangulasi, terkhusus triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi adalah teknik menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data atau berbagai sumber data penelitian.[9] Tidak hanya digunakan untuk mengumpulkan data, triangulasi juga

[8]Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.209.

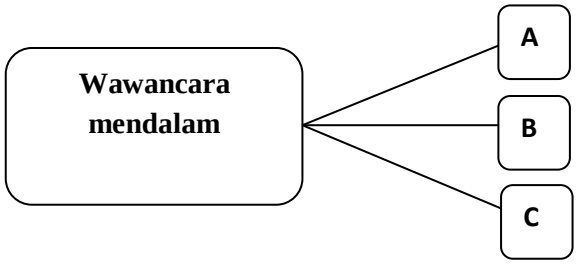
[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cetakan kesebelas (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 241.

digunakan untuk menguji kredibilitas data, data penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid.

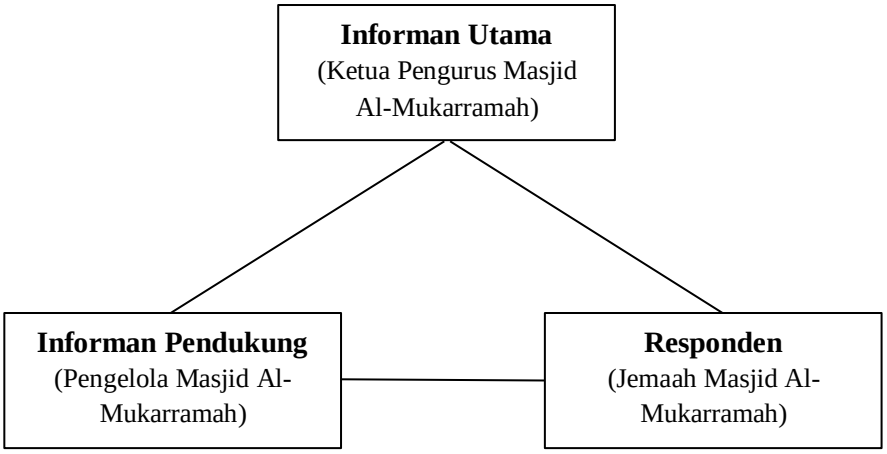
1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber adalah teknik mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Ilustrasinya sebagai berikut:

Gambar 3.1 Triangulasi sumber pengumpulan data
(teknik pengumpulan data dengan bermacam-macam sumber)



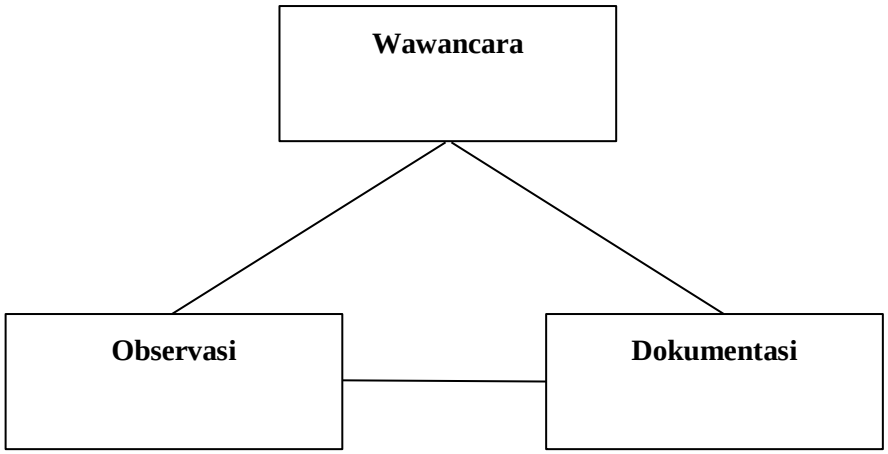
Gambar 3.2 Triangulasi sumber pengumpulan data



2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data.

Gambar 3.3 Triangulasi teknik



I. Prosedur Penelitian

Prosuder penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahap pendahuluan
    a. Observasi ke lokasi penelitian
    b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
    c. Mengajukan proposal penelitian

2. Tahap Persiapan
    a. Mengadakan seminar proposal
    b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar
    c. Memohon surat riset untuk melaksakan penelitian
    d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan

3. Tahap Pelaksanaan
    a. Menghubungi responden untuk menggali data
    b. Melakukan wawancara, observasi untuk mengumpulkan data dokumentasi
    c. Pengolahan data dan analisis data

4. Penyusunan Laporan
    a. Penyusunan hasil laporan penelitian
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
    c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi untuk diujikan dan disempurnakan pada sidang munaqasyah skripsi.